

**PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS*
(SDGs) (IMPLEMENTASI SDGs NO.12)**

SKRIPSI



OLEH:

NENIS ANANTA

NPM: 2010011311020

*Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi*

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)
(IMPLEMENTASI SDGs NO 12)

Oleh:

Nama : Nenis Ananta

Npm : 2010011311020

Tim Penguji

Ketua

(Daniati Putri, S.E.,M.Si)

Sekretaris

(Resti Yulistia Muslim, S.E.,M.Si.,Ak.CA)

Anggota

(Hj Yunilma, S.E.,M.Si.,Ak.CA)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Pada tanggal 09 Agustus 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Dekan,

(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si)

JUDUL SKRIPSI
PENGARUH KARAKTERISTIK KOMITE AUDIT TERHADAP
PENGUNGKAPAN *SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS* (SDGs)
(IMPLEMENTASI SDGs NO 12)

Oleh:

Nama : Nenis Ananta
Npm : 2010011311020

Telah Dipertahankan didepan Tim Penguji
Pada tanggal 09 Agustus 2024

Menyetujui

Pembimbing



(Daniati Putri, S.E.,M.Si)

Ketua Program Studi



(Neva Novianti, S.E.,M.Acc)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nenis Ananta

NPM : 2010011311020

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya serahkan ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya dan pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Padang, 18 Juli 2024

Nenis Ananta

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr.Wb

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan berkah, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainable Development Goals (SDGs)* (Implementasi SDGs No 12)**” sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca. Dalam penyusunan skripsi ini ada banyak hambatan dan rintangan yang penulis hadapi dan pada akhirnya dapat dilalui berkat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan jasmani maupun rohani serta kemudahan dan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
2. Diri saya sendiri, terima kasih karena telah berjuang dan bertahan sampai bisa berada di titik ini.
3. Kedua orang tua penulis bapak Jufrita dan Ibu Darliana yang selalu memberikan doa, dukungan, motivasi, kepercayaan dan pengorbanan baik

moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan hingga jenjang sarjana. Terima kasih sudah memberikan *support* yang tiada henti bagi penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E.,M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti., S.E.,M.Acc, selaku ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Daniati Putri.,S.E.,M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi. Terima kasih atas segala ilmu, dukungan, waktu dan kesabarannya dalam membimbing penulis selama proses penyusunan skripsi.
8. Seluruh dosen, staf pengajar dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi hingga penyusunan skripsi penulis selesai.
9. Kakak Andre Gunawan dan adik Nina Ananta yang selalu memberikan dukungan dan semangat selama proses penyusunan skripsi.
10. Teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan bantuan mulai dari awal masa perkuliahan hingga akhir perkuliahan.
11. Semua pihak yang membantu dan terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan sehingga masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis dengan kerendahan hati mengharapkan kritik dan saran untuk menyempurnakan penelitian ini.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Padang, 18 Juli 2024

Penulis

Nenis Ananta

Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Implementasi SDGs No 12)

Nenis Ananta¹⁾, Daniati Putri²⁾

Mahasiswa dan dosen Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
Universitas Bung Hatta, Padang, Indonesia

Email: nenisananta78@gmail.com dan daniati_putri@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, komite audit dengan keahlian keuangan dan keberadaan wanita di komite audit terhadap pengungkapan *sustainable development goals* (SDGs) dengan menggunakan dua variabel kontrol yaitu ukuran perusahaan dan profitabilitas. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *basic material* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan jumlah observasi yang diperoleh sebanyak 165 data bersumber dari 55 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *annual report* dan *sustainability report* yang bersumber dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* resmi perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, komite audit dengan keahlian keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs, sedangkan keberadaan wanita di komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan SDGs. Variabel kontrol ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan SDGs.

Kata Kunci: Pengungkapan *sustainable development goals* (SDGs), karakteristik komite audit.

***The Effect of Audit Committee Characteristics on
Sustainable Development Goals (SDGs)
(Implementation SDGs No 12)***

Nenis Ananta¹⁾, Daniati Putri²⁾

*Student and lecturer of Accounting Department, Faculty of Economics and Business,
Bung Hatta University, Padang, Indonesia*

Email: nenisananta78@gmail.com dan daniati_puttri@bunghatta.ac.id

ABSTRACT

The aim of this research is to empirically test the influence of audit committee characteristics consisting of audit committee size, audit committee meeting frequency, audit committee with financial expertise and the presence of women on the audit committee on the disclosure of sustainable development goals (SDGs) using two control variables, namely size. company and profitability. The population in this research are basic materials sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2021-2023. The sample in this research was determined using a purposive sampling technique, with the number of observations obtained being 165 data sourced from 55 companies that met the sample criteria. The type of data used in this research is secondary data obtained from annual reports and sustainability reports sourced from the official website of the Indonesian Stock Exchange and the company's official website. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis. The research results show that the size of the audit committee, frequency of audit committee meetings, audit committee with financial expertise have a positive effect on SDGs disclosure, while the presence of women on the audit committee has a negative effect on SDGs disclosure. The control variable company size has a positive effect on SDGs disclosure, while profitability has no effect on SDGs disclosure.

Keywords: *Disclosure of sustainable development goals (SDGs), audit committee characteristics.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	15
1.1 Latar Belakang	15
1.2 Rumusan Masalah.....	21
1.3 Tujuan Penelitian	22
1.4 Manfaat Penelitian.....	22
1.5 Sistematika Penulisan	23
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	Error!
Bookmark not defined.	
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 Teori Sinyal	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Teori Agensi.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs).....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Karakteristik Komite Audit	Error! Bookmark not defined.
2.3.1 Ukuran Komite Audit.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.2 Frekuensi Rapat Komite Audit.....	Error! Bookmark not defined.
2.3.3 Komite Audit dengan Keahlian Keuangan ..	Error! Bookmark not defined.
2.3.4 Keberadaan Wanita di Komite Audit.....	Error! Bookmark not defined.
2.4 Pengembangan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.

2.4.1	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan SDGs	Error! Bookmark not defined.
2.4.2	Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Pengungkapan SDGs	Error! Bookmark not defined.
2.4.3	Pengaruh Komite Audit dengan Keahlian Keuangan terhadap Pengungkapan SDGs	Error! Bookmark not defined.
2.4.4	Pengaruh Keberadaan Wanita di Komite Audit terhadap Pengungkapan SDGs	Error! Bookmark not defined.
2.5	Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		Error! Bookmark not defined.
3.1	Objek, Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
3.2	Jenis dan Sumber Data	Error! Bookmark not defined.
3.3	Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel..	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	Variabel Dependen	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	Variabel Independen	Error! Bookmark not defined.
3.3.3	Variabel Kontrol	Error! Bookmark not defined.
3.4	Teknik Pengujian Data	Error! Bookmark not defined.
3.4.1	Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.4.2	Uji Outlier	Error! Bookmark not defined.
3.4.3	Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
3.4.4	Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		Error! Bookmark not defined.
4.1	Deskripsi Sampel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2	Hasil Uji Statistik Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1	Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2	Hasil Uji Multikolinearitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3	Hasil Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
4.3.4	Hasil Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.4	Hasil Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.

4.4.1	Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	Error! Bookmark not defined.
4.4.2	Hasil Uji Simultan (Uji Statistik F).....	Error! Bookmark not defined.
4.4.3	Hasil Uji Individual (Uji Statistik t).....	Error! Bookmark not defined.
4.5	Pembahasan Hasil Uji Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
4.5.1	Pengaruh Ukuran Komite Audit terhadap Pengungkapan SDGs	Error! Bookmark not defined.
4.5.2	Pengaruh Frekuensi Rapat Komite Audit terhadap Pengungkapan SDGs	Error! Bookmark not defined.
4.5.3	Pengaruh Komite Audit dengan Keahlian Keuangan terhadap Pengungkapan SDGs	Error! Bookmark not defined.
4.5.4	Pengaruh Keberadaan Wanita di Komite Audit terhadap Pengungkapan SDGs	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		Error! Bookmark not defined.
5.1	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2	Implikasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
5.2.1	Implikasi Teoritis	Error! Bookmark not defined.
5.2.2	Implikasi Praktis.....	Error! Bookmark not defined.
5.3	Keterbatasan Penelitian dan Saran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pengungkapan SDGs	17
Tabel 4.1 Teknik Pemilihan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif Sebelum Outlier	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif Setelah Outlier.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengungkapan SDGs 2021-2023	18
Gambar 2.1 Tujuan <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs)	Error! Bookmark not defined.
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian

Lampiran 2 Tabel Indeks GRI 2021

Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik

Lampiran 5 Hasil Pengujian Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) dalam sidang umum ke 70 yang berlangsung pada 25 September 2015 di New York, Amerika Serikat menyepakati komitmen global berupa *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang merupakan target pembangunan bersama (Yuliasih & Susetyo, 2020). SDGs adalah serangkaian tujuan yang diadopsi oleh 193 negara anggota PBB pada tahun 2015 sebagai bagian dari agenda keberlanjutan baru untuk meningkatkan kesejahteraan bagi semua dan melindungi planet ini. SDGs melanjutkan keberhasilan *Millenium Development Goals* (MDGs) dengan 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan dapat dicapai selama 15 tahun kedepan sebagai bentuk upaya lebih lanjut untuk melangkah lebih jauh dalam mengakhiri segala bentuk kemiskinan, memerangi kesenjangan, dan mengatasi perubahan iklim. SDGs diharapkan dapat mempercepat inovasi, meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pembangunan dalam skala yang lebih luas dan cepat, serta dapat menciptakan banyak lapangan kerja baru (Ardillah, 2023).

Adanya agenda tata kelola global mengharuskan korporasi untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan SDGs (Sasanti et al., 2023). Prinsip utama dalam mewujudkan tujuan SDGs adalah *Leave No One Behind* yang berarti *universal* atau berlaku untuk semua negara yang tergabung dalam anggota PBB baik negara maju, negara miskin maupun negara berkembang seperti Indonesia (Leonardo, 2021). Agenda ini

menggabungkan tiga dimensi pembangunan berkelanjutan, yaitu faktor ekonomi, sosial dan lingkungan dengan tujuan untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi planet dan memastikan semua orang menikmati perdamaian dan kesejahteraan pada tahun 2030 (Al lawati & Kuruppu, 2023).

Di Indonesia, pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden No 111 tahun 2022 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan merupakan implementasi pemerintah Indonesia dalam dukungannya terhadap SDGs. Isi dari Perpres tersebut adalah menekankan bahwa pemerintah Indonesia telah membagi tim Pelaksana SDGs menjadi lima platform partisipasi: Pemerintah dan Parlemen, Organisasi Kemasyarakatan, Akademisi dan Pakar serta Filantropi, Pendanaan Inovatif dan Pelaku Usaha (PERPRES, 2022). Salah satu pelaku usaha yakni perusahaan, berpartisipasi dengan menyamakan nilai bisnis mereka dengan SDGs, melalui penyeragaman ini perusahaan dapat membantu mengurangi atau menghentikan masalah yang perlu diperbaiki oleh pemerintah (Leonardo, 2021).

Salah satu bentuk kontribusi perusahaan dalam mendukung SDGs yaitu dijelaskan pada tujuan ke-12 (Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab) tujuan ini memiliki 11 target dimana salah satunya target ke-6, yang menyatakan mendorong perusahaan besar dan transnasional mengadopsi praktik-praktik keberlanjutan dan mengintegrasikan informasi keberlanjutan dalam pelaporan mereka, pelaporan ini disebut dengan *sustainability report* (Pristiandaru, 2023). *Sustainability report* merupakan laporan yang memuat informasi mengenai kinerja perusahaan pada aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial termasuk praktik keberlanjutannya serta

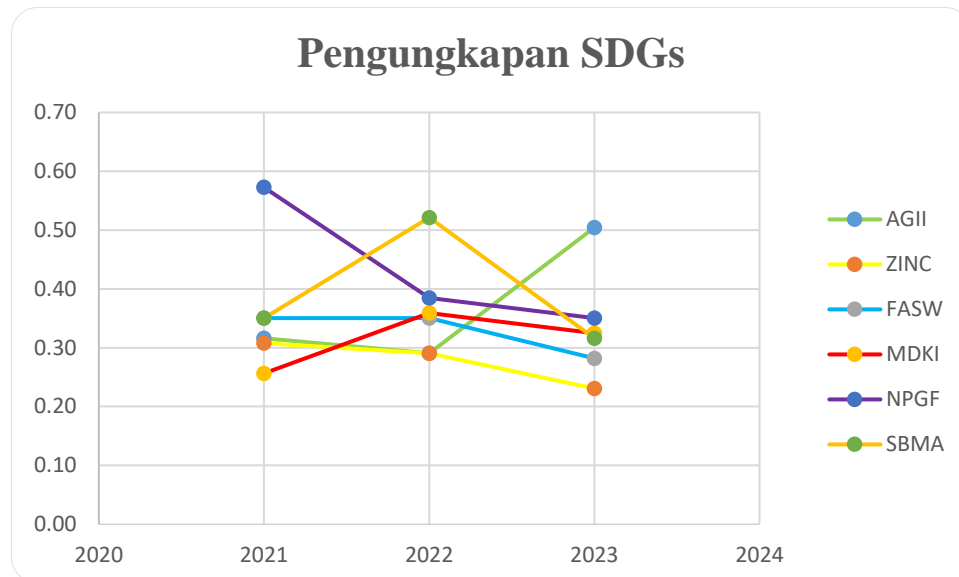
mengungkapkan informasi keberlanjutan yang tertuang dalam SDGs. (Wahyuningrum et al., 2022). Dengan adanya *sustainability report* perusahaan akan lebih efisien dalam mencapai tujuan SDGs.

Dalam mencapai tujuan SDGs pada suatu perusahaan tentunya terdapat berbagai macam kendala. Fenomena yang terjadi pada perusahaan sektor *basic material* menunjukkan bahwa terjadinya penurunan pengungkapan SDGs dari tahun 2021-2023. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengolahan data yang dilakukan terhadap beberapa perusahaan sektor *basic material*. Berikut data perhitungan pengungkapan SDGs dengan menggunakan 6 perusahaan yang diamati dalam kurun waktu 3 tahun.

Tabel 1.1 Pengungkapan SDGs

No	Kode Perusahaan	Tahun		
		2021	2022	2023
1	AGII	0.32	0.29	0.50
2	FASW	0.35	0.35	0.28
3	MDKI	0.26	0.36	0.32
4	NPGF	0.57	0.38	0.35
5	SBMA	0.35	0.52	0.32
6	ZINC	0.32	0.29	0.23

Sumber: Data diolah (2024)



Gambar 1.1 Pengungkapan SDGs 2021-2023

Sumber: Data diolah 2024

Berdasarkan analisis data ada dua dari enam perusahaan mengalami penurunan pengungkapan SDGs yang sangat signifikan, yaitu pada perusahaan Nusa Palapa Gemilang Tbk (NPGF) dan perusahaan Kapuas Prima Coal Tbk (ZINC) tahun 2021-2023. Berdasarkan pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa perusahaan NPGF mengalami penurunan yang sangat signifikan dalam mengungkapkan SDGs dimana pada tahun 2021 mengungkapkan SDGs sebesar 0,57 atau 57%, 2022 sebesar 0,38 atau 38% dan 2023 sebesar 0,35 atau 35%. Perusahaan ZINC juga mengalami penurunan dalam mengungkapkan SDGs dimana pada tahun 2021 mengungkapkan SDGs sebesar 0,32 atau 32%, 2022 sebesar 0,29 atau 29% dan 2023 sebesar 0,23 atau 23%. Penurunan pengungkapan dapat berdampak pada minat para investor untuk berinvestasi pada perusahaan dan dapat menurunkan nilai atau reputasi perusahaan dimata publik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pengungkapan SDGs yaitu karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, komite audit dengan keahlian keuangan dan keberadaan wanita di komite audit. Ukuran komite audit adalah seluruh anggota komite audit. Semakin banyak jumlah anggota komite audit dalam suatu perusahaan maka komite audit akan bekerja secara efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung tercapainya pengungkapan SDGs (Lendengtariang & Bimo, 2022). Artinya semakin banyak jumlah anggota komite audit semakin tinggi pengungkapan SDGs dan sebaliknya. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai ukuran komite audit, diantaranya sudah dilakukan oleh Al lawati et al., (2021), Al lawati & Kuruppu, (2023), Meutia et al., (2023) menemukan bahwa ukuran komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs. Josua & Septiani, (2020) menemukan bahwa ukuran komite audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan SDGs. Idawati & Hanifah, (2022) menemukan bahwa ukuran komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan SDGs.

Frekuensi rapat komite audit adalah jumlah rapat yang diadakan komite audit dalam satu periode. Semakin sering komite audit menyelenggarakan rapat dalam satu periode maka semakin efektif pengendalian dan tanggungjawab komite audit dalam melaksanakan tugasnya. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai frekuensi rapat komite audit diantaranya sudah dilakukan oleh Al lawati et al., (2021), Al lawati & Kuruppu, (2023) menemukan bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan SDGs. Josua & Septiani, (2020), menemukan bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh signifikan terhadap

pengungkapan SDGs. Meutia et al., (2023) menemukan bahwa frekuensi rapat komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs. Lendengtariang & Bimo, (2022) menemukan bahwa frekuensi rapat komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan SDGs.

Komite audit dengan keahlian keuangan adalah anggota komite audit yang mempunyai latar belakang pendidikan dibidang akuntansi dan keuangan. Pengetahuan komite audit dibidang keuangan memiliki efek positif terhadap fungsi pengawasan. Semakin banyak anggota komite audit yang memiliki keahlian dibidang keuangan maka semakin efektif pengawasan yang dilakukan terhadap pelaporan keuangan. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai komite audit dengan keahlian keuangan diantaranya sudah dilakukan oleh Lendengtariang & Bimo, (2022), Al lawati & Kuruppu, (2023) menemukan bahwa komite audit dengan keahlian keuangan berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs. Al lawati et al., (2021), Meutia et al., (2023) menemukan bahwa komite audit dengan keahlian keuangan berpengaruh negatif terhadap pengungkapan SDGs. Josua & Septiani, (2020) menemukan bahwa komite audit dengan keahlian keuangan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan SDGs.

Keberadaan wanita di komite audit dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku pada saat pengambilan keputusan. Presentase wanita dapat mempengaruhi efektivitas komite audit. Hal ini karena keberadaan wanita dapat memberikan isu-isu dan sudut pandang baru yang berbeda dari laki-laki. Beberapa peneliti telah melakukan penelitian mengenai keberadaan wanita di komite audit diantaranya sudah dilakukan oleh Farida,

(2019), Ardillah, (2023), Al lawati & Kuruppu, (2023) menemukan bahwa keberadaan wanita di komite audit tidak berpengaruh terhadap pengungkapan SDGs. Al lawati et al., (2021), Said & Ridwan, (2022) menemukan bahwa keberadaan wanita di komite audit berpengaruh positif terhadap pengungkapan SDGs. Wahyuningrum et al., (2022) menemukan bahwa keberadaan wanita di komite audit berpengaruh negatif terhadap pengungkapan SDGs.

Penelitian ini mereplikasi penelitian Al lawati & Kuruppu, (2023), perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian. Penelitian sebelumnya dilakukan pada perusahaan sektor keuangan di Oman, sedangkan pada penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *basic material* di Indonesia. Penelitian ini juga menghapus beberapa variabel, seperti variabel komite audit independen, keberadaan asing di komite audit, dan overlap komite audit. Alasan variabel ini dihapus dikarenakan perusahaan sektor *basic material* sebagai objek penelitian sangat sedikit yang mencantumkan data tentang variabel tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka diangkatlah judul pada penelitian ini, yaitu **“Pengaruh Karakteristik Komite Audit terhadap Pengungkapan *Sustainable Development Goals* (SDGs) (Implementasi SDGs No 12)”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan oleh peneliti, terdapat beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apakah terdapat pengaruh positif ukuran komite audit terhadap pengungkapan SDGs?
2. Apakah terdapat pengaruh positif frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan SDGs?
3. Apakah terdapat pengaruh positif komite audit dengan keahlian keuangan terhadap pengungkapan SDGs?
4. Apakah terdapat pengaruh positif keberadaan wanita di komite audit terhadap pengungkapan SDGs?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan pada penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris:

1. Pengaruh positif ukuran komite audit terhadap pengungkapan SDGs.
2. Pengaruh positif frekuensi rapat komite audit terhadap pengungkapan SDGs.
3. Pengaruh positif komite audit dengan keahlian keuangan terhadap pengungkapan SDGs.
4. Pengaruh positif keberadaan wanita di komite audit terhadap pengungkapan SDGs.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat menambah wawasan dibidang ilmu akuntansi mengenai ukuran komite audit, frekuensi rapat komite audit, komite audit

dengan keahlian keuangan dan keberadaan wanita di komite audit serta SDGs. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan kekurangan-kekurangan pada penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan mengenai bagaimana sebaiknya perusahaan tersebut dalam melakukan pengungkapan SDGs melalui *sustainability report*.

1.5 Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari beberapa bab, Bab I adalah pendahuluan. Bab ini memberikan informasi pada pembaca mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini memberikan informasi mengenai teori yang menjadi dasar penelitian dan menjabarkan hasil penelitian sebelumnya yang akan dikembangkan menjadi kerangka pemikiran dan menentukan hipotesis penelitian.

Bab III adalah metodologi penelitian. Bab ini memberikan informasi mengenai objek penelitian, populasi, sampel, jenis data, variabel yang digunakan, alat uji dan metode analisis data.

Bab IV adalah hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini memberikan informasi tentang prosedur pemilihan sampel, bagian umum objek penelitian yang berisi penjelasan secara deskriptif variabel-variabel yang berkaitan dengan masalah

penelitian, pembahasan hasil pengolahan data, hasil analisis data, hasil pengujian hipotesis serta pembahasannya.

Bab V adalah kesimpulan dan saran. Bab ini memberikan informasi tentang kesimpulan, implikasi penelitian serta keterbatasan dan saran untuk peneliti selanjutnya yang diperoleh dari hasil penelitian. Hasil penelitian dan pembahasan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang disajikan secara singkat dan jelas dalam kesimpulan.